



RENSTRA (RENCANA STRATEGIS)

PROGRAM STUDI KEHUTANAN

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ALMUSLIM
PERIODE 2021-2025**

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab
Elfiana, S.P., M.Si

Ketua
Nuraida, S.P., M.Si

Sekretaris
Syifa Saputra, S.Pd., M.Pd

Anggota:

- 1. Eka Rahmi, S.P., M.Si**
- 2. Sayed Ahmad Zaki Y, S.Hut., M.Sc**
- 3. Reza Fahmi, S.Pd., M.Si**
- 4. Aidil amar, S.P., M.Si**
- 5. Munawar, S.P., M.Si**

ALAMAT
Jl. Almuslim Kampus Timur,
Matangglumpangdua, Bireuen-Aceh



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* atas berkah dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Strategis Program Studi kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Almuslim tahun 2021 - 2025.

Renstra ini disusun berdasarkan masukan dari para pihak terkait, setelah melalui proses yang cukup panjang, dan secara komprehensif diupayakan untuk mengakomodasi dinamika dan tantangan Program Studi Kehutanan ke depan termasuk perkembangan lingkungan strategis yang terkait dengan kehutanan. Implementasi Renstra secara utuh memerlukan dukungan dan kontribusi seluruh para pihak terkait yang menangani kegiatan bidang kehutanan. Sebagai suatu rencana yang bersifat makro, diperlukan penjabaran kegiatan yang lebih detil dan lebih operasional tetapi tetap mengarah kepada pencapaian tujuan antara dan tujuan akhir seperti yang ditetapkan pada program kerja.

Selain sebagai sarana untuk meningkatkan keterpaduan dan sinergi dengan program studi kehutanan, Renstra ini diharapkan akan menjadi acuan dan pemandu arah untuk mewujudkan kegiatan dan target kinerja yang ingin dicapai setiap tahunnya, dan para pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dalam membangun jejaring kerjasama di tingkat nasional. Dengan demikian, harapan kita bersama untuk mewujudkan Renstra Program Studi Kehutanan Umuslim secara berkelanjutan, kompetitif, dan berbasis IPTEKS akan segera dapat diwujudkan.

Kami sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Renstra ini. Semoga dokumen ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Almuslim.

Bireuen, Agustus 2021
Ketua Program Studi Kehutanan



Nuraida, SP., M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
I. PENDAHULUAN	1
II. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGI	2
2.1. Visi Program Studi Kehutanan	2
2.2. Misi Program Studi Kehutanan	3
2.3. Tujuan Program Studi Kehutanan	4
2.4. Sasaran dan Strategi Pencapaian	4
III. EVALUASI DIRI	30
IV. ISU-ISU STRATEGIS	35
4.1. Isu Strategis Eksternal	35
4.2. ISU Strategis Internal	36
V. ROADMAP RENSTRA PROGRAM STUDI KEHUTANAN.....	43
5.1. Sumberdaya Hutan	43
5.2. Peran Peningkatan Kualitas Pendidikan.....	43
5.3. Peran Riset, Inovasi dan Publikasi Ilmiah.....	44
5.4. Arah Pengembangan Program Studi Kehutanan.....	44
VI. PROGRAM KERJA PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI KEHUTANAN.....	46
VII. PENUTUP	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Matrik Sasaran Strategis Baseline dan Target <i>Milestone Pertama</i>	7
Tabel 2. Matrik Sasaran Strategis Baseline dan Target <i>Milestone Kedua</i>	12
Tabel 3. Matrik Sasaran Strategis Baseline dan Target <i>Milestone Ketiga</i>	18
Tabel 4. Matrik Sasaran Strategis Baseline dan Target <i>Milestone Keempat</i> ...	24
Tabel 5. Faktor-faktor Peluang (<i>Opportunities</i>) dan Ancaman (<i>Threats</i>) sebagai Pertimbangan Pengembangan Program Studi Kehutanan 2019-2023	31
Tabel 6. Faktor-faktor Kekuatan (<i>Strengths</i>) dan Kelemahan (<i>Weakneses</i>) sebagai Pertimbangan Pengembangan Program Studi Kehutanan 2019-2023	32
Tabel 7. Matrik Strategi Pengembangan Program Studi Kehutanan Umuslim 2016–2020 Berdasarkan Analisis SWOT.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Roadmap Rencana Strategis Program Studi Kehutanan 2016-2035	20
--	----

I. PENDAHULUAN

Program Studi Kehutanan, merupakan salah satu program studi yang berada di lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Almuslim. PS Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Almuslim ini berdiri pada tahun 2016 dengan nomor SK 30/KPT/II/2016 tertanggal 20 Januari 2016 yang ditandatangani oleh Dirjen Dikti dengan status izin operasional. Penyelenggaraan Program Studi pertama kali dilaksanakan pada bulan September 2016 dengan program pendidikan Strata.

Seiring dengan berkembangnya lembaga dan keberadaannya di tengah masyarakat yang sangat membutuhkan pendidikan maka Program Studi Kehutanan telah merumuskan visi, misi, rencana strategi jangka panjang, rencana jangka menengah dan rencana strategis jangka pendek, tujuan, target pencapaian dan strategis pencapaian target keberhasilan. Seluruh keinginan tersebut muncul sebagai suatu refleksi dan motivasi terhadap kondisi riil internal dan eksternal Program Studi Kehutanan.

Memasuki era globalisasi, perguruan tinggi dihadapkan pada berbagai peluang dan tantangan yang bersifat global dengan lingkungan yang tatanannya senantiasa berubah dengan sangat cepat dan penuh dinamika. Perubahan dimaksud dipicu oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian, penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan syarat pokok bagi kemajuan suatu daerah.

Untuk menjawab tantangan tersebut diperlukan langkah-langkah strategis yang terencana dalam rangka pencapaian tujuan. Rencana Strategis ini disusun berdasarkan kepentingan untuk lebih memfokuskan program pada pencapaian target lima tahunan yang dirinci dalam target tahunan. Dengan adanya rencana strategis ini diharapkan program-program yang direncanakan setiap tahun lebih terarah demi mewujudkan Visi Misi Program Studi Kehutanan yang telah ditetapkan.

II. VISI, MISI, TUJUAN dan SASARAN STRATEGI

Rencana strategis (Renstra) Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Almuslim 2021–2025 dirumuskan dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Perguruan Tinggi No. 13 Tahun 2015, Rencana Pengembangan Universitas Almuslim dan Rencana Strategis Fakultas Pertanian Universitas Almuslim. Berdasarkan acuan tersebut, maka dijabarkan visi, misi, tujuan dari Program Studi Kehutanan sebagai berikut:

2.1. Visi Program Studi Kehutanan

Visi Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian adalah *“Menjadi Program Studi Kehutanan yang unggul dalam penyelenggaraan Tridarma perguruan tinggi, profesional dan islami dalam pengelolaan Kehutanan Berbasis kearifan lokal dan IPTEKs bertaraf nasional secara lestari”*.

Berikut penjelasan rumusan visi tersebut:

1. Berbasis riset, teknologi dan inovasi yang unggul di bidang kehutanan, visi tersebut mengarahkan bahwa pada tahun 2038 program studi kehutanan sebagai lembaga pendidikan yang unggul, profesional di bidang kehutanan bertaraf nasional dan internasional. Dengan menghasilkan IPTEKs dan inovasi serta sumberdaya manusia yang berdaya saing global. Hal ini tentu harus ditunjang dengan jumlah lulusan, publikasi ilmiah, teknologi serta inovasi yang mampu menjawab tantangan dan persaingan baik nasional maupun internasional.

Hasil riset kehutanan berkelanjutan harus mampu terpublikasikan pada jurnal nasional maupun internasional, sedangkan inovasi dan teknologi dapat diseminasikan dan bermanfaat bagi masyarakat dalam menghadapi berbagai permasalahan kehutanan. Unggul dalam hal kecakapan, kepandaian, dan skill, sehingga lulusan Program Studi Kehutanan mempunyai keunggulan dalam mengelola sumber daya hutan baik kelola produksi, sosial maupun lingkungan sesuai dengan prinsip-prinsip kelestarian.

2. Berkarakter islami, bermakna bahwa program studi kehutanan berkomitmen dalam melakukan pembangunan kehutanan berkelanjutan berlandaskan pada nilai-nilai islami di dalam mencapai keunggulan akademik yaitu memiliki kemampuan, mencapai kinerja unggul dalam penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi. Oleh karena itu, program studi kehutanan mengharapkan seluruh civitas memiliki *spirit* islami yang menjunjung tinggi sikap berbudaya, kreatif, inovatif, kerja keras sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam mencapai visi ke depan.
3. Berdaya saing global, berkenaan dengan hal tersebut, program studi kehutanan dituntut untuk meningkatkan kualitas, relevansi, substansi di bidang pendidikan, melakukan penelitian yang adaptif dan responsif dalam membantu menyelesaikan masalah serta tantangan kehutanan di Indonesia. Oleh karena itu, program studi kehutanan harus dapat mengantisipasi berbagai perubahan baik pada skala nasional maupun global dalam perkembangan dan menghasilkan IPTEKs kehutanan yang sangat cepat dengan inovasi serta sumberdaya manusia yang mampu berkontribusi dalam mengatasi tantangan di bidang kehutanan dalam persaingan global.

2.2. Misi Program Studi Kehutanan

1. Menjadi pusat riset dan teknologi yang unggul di bidang kehutanan.
2. Menyelenggarakan penelitian dan publikasi ilmiah sebagai bentuk pengembangan ipteks dan mampu memecahkan berbagai permasalahan kehutanan secara profesional.
3. Mengembangkan Ipteks kehutanan yang inovatif, adaptif dan responsif dalam menyelesaikan permasalahan kehutanan dan lingkungan.
4. Implementasi perkembangan ipteks melalui pengabdian masyarakat yang berlandaskan pada kearifan lokal dan kebutuhan masyarakat terhadap pembangunan.
5. Membangun kerjasama dan jejaring dengan institusi dan lembaga-lembaga yang terkait dengan pengelolaan kehutanan di tingkat nasional.

2.3. Tujuan Program Studi Kehutanan

1. Meningkatkan program studi kehutanan sebagai lembaga pendidikan berbasis riset dan teknologi yang unggul.
2. Menghasilkan lulusan kehutanan yang berkualitas, profesional, berjiwa islami, memiliki pengetahuan yang luas, disiplin dan motivasi kerja yang tinggi, tangguh serta mampu bersaing secara global.
3. Menjadikan program studi kehutanan sebagai lembaga pendidikan tinggi yang proaktif dan responsif terhadap dinamika masyarakat serta pembangunan nasional dan global.
4. Mewujudkan budaya penelitian di bidang kehutanan mengedepankan kearifan lokal dan berbasis wilayah hutan yang berdaya saing nasional dan global.

2.4. Sasaran dan Strategi Pencapaian

Untuk mewujudkan visi dan menjalankan misi, pada program studi kehutanan, dapat dilakukan secara bertahap. Ada 4 (empat) tahapan pengembangan program studi kehutanan yang dirumuskan secara periodik, yaitu Periode milestone pertama tahun 2016–2020, periode milestone kedua tahun 2021–2025, periode milestone ketiga tahun 2026–2030, dan milestone keempat pada periode 2031–2035.

Periode 2021–2025, pada periode ini merupakan konsolidasi dan pengembangan sebagai landasan terhadap upaya yang akan dilakukan pada tahapan periode-periode berikutnya, dengan memastikan bahwa pembenahan dapat berjalan baik, yaitu dengan lebih fokus pada:

Bidang Pendidikan:

1. Pencapaian target akreditasi Program Studi Kehutanan
2. Peningkatan Kualitas Layanan Akademik
 - a. Peningkatan mutu calon mahasiswa
 - b. Mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan praktik kerja dan kegiatan penelitian
 - c. Peningkatan efisiensi dan mutu layanan pendidikan

- d. Pemantapan implementasi kurikulum berbasis KKNl
- e. Pengembangan program pendidikan yang adaptif.
- 3. Peningkatan kualitas bahan ajar dan metode pembelajaran
 - a. Jumlah bahan ajar/buku yang diterbitkan (ISBN)
 - b. Peningkatan mata kuliah/materi ajar yang menggunakan hasil penelitian
 - c. Pengembangan *teaching forest* dan model
- 4. Peningkatan kapasitas dosen
- 5. Penggunaan teknologi dan informasi dalam menunjang proses belajar mengajar

Bidang Kemahasiswaan

- 1. Meningkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi ilmiah dan kewirausahaan
- 2. Mengembangkan pendidikan karakter bernuansa islami
- 3. Pembinaan karir lulusan dan membangun jaringan

Bidang Penelitian

- 1. Peningkatan mutu penelitian.
 - a. Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian
 - b. Pembinaan penelitian unggulan dan prioritas
 - c. Pembinaan dan pengembangan penelitian trans-disiplin yang dilakukan *melalui kerjasama jangka panjang dengan universitas dan penguatan dengan mitra strategis.*
- 2. Peningkatan fasilitas sumberdaya dan kelembagaan penelitian
 - a. Menyediakan hibah penelitian unggulan dan penelitian berbasis mandat keilmuan
 - b. Pengembangan pusat unggulan kompetensi
- 3. Peningkatan publikasi, perlindungan dan daya guna hasil penelitian
 - a. Mendorong diseminasi dan publikasi ilmiah baik nasional yang terakreditasi dan internasional yang terindeks scopus
 - b. Pengelolaan hasil penelitian, paten dan HKI

- c. Peningkatan kualitas dan jumlah jurnal yang terakreditasi

Bidang Pengabdian Masyarakat

1. Peningkatan mutu dan program pengabdian masyarakat
 - a. Pembinaan desa konservasi yang terintegrasi lintas disiplin ilmu
 - b. Mengimplementasikan hasil penelitian kepada masyarakat melalui kegiatan diseminasi
 - c. Menyusun roadmap pengabdian kepada masyarakat
2. Peningkatan layanan pengabdian masyarakat
 - a. Pengembangan peran kelembagaan dan kegiatan pemberdayaan masyarakat
 - b. Pemanfaatan informasi ilmu pengetahuan dan inovatif bagi masyarakat.
 - c. Mengembangkan kajian-kajian strategis berbasis hasil pengabdian masyarakat

Bidang Sumberdaya Manusia dan Kesejahteraan

1. Pengembangan *softskill* para dosen dan tenaga kependidikan
2. Peningkatan kapasitas dan sarana fisik
3. Pengelolaan unit usaha di Program Studi Kehutanan

Bidang Kerjasama

1. Pengembangan kerjasama dalam bidang tridharma perguruan tinggi dengan Program Studi Kehutanan di Universitas-Universitas lain
2. Pengembangan kerjasama dengan pemerintah dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) sesuai dengan tridharma perguruan tinggi.

Berdasarkan sasaran yang ingin dicapai oleh Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian Universitas Almuslim dalam menyelenggarakan kegiatan akademik, maka dirumuskan dalam bentuk tahapan *Milestone* (Target capaian) yang telah disusun dari milestone pertama sampai dengan milestone keempat.

1. Pada tahap awal periode ini, masuk ke dalam milestone pertama sebagai berikut:

“Milestone Pertama: Penguatan tata kelola organisasi program studi kehutanan dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi untuk lebih maju dan relevan dengan tuntutan zaman yang sangat dinamis”.

Untuk mencapai sasaran tersebut, beberapa indikator kinerja dan target pencapaian seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Matrik Sasaran Strategis Baseline dan Target *Milestone Pertama*

Sasaran	Indikator	Baseline	Target Pencapaian			
		2016	2017	2018	2019	2020
1. Bidang Pendidikan						
Target pencapaian akreditasi program studi	Capaian akreditasi nasional	Belum terakreditasi	Belum terakreditasi	Belum terakreditasi	B	B
Peningkatan mutu calon mahasiswa	Rasio pelamar dan diterima	30 : 30	30 : 34	30 : 36	40 : 36	40 :30
	Rasio dosen dan mahasiswa	1 : 20	1 : 20	1 : 20	1 : 25	1 : 25
Meningkatnya akses calon mahasiswa	Persentase mahasiswa dari luar Kabupaten	30	40	47	50	56
Jumlah mahasiswa terlibat dalam penelitian dosen	Persentase mahasiswa yang terlibat	0	0	0	0	2
Peningkatan efisiensi pelaksanaan pendidikan	Persentase lulusan yang tepat waktu	0	0	0	20	25
Peningkatan mutu layanan pendidikan	Persentase audit mutu internal	75	78	78	80	82
	Persentase tingkat kepuasan layanan pendidikan (RPS, proses pembelajaran	60	60	62	64	65

	Persentase lulusan IPK $\geq$ 3.00	0	0	0	0	5
Implementasi kurikulum berbasis KKNI	Persentase mata kuliah berbasis KKNI	20	20	20	30	35
Program pendidikan yang adaptif	Persentase masa tunggu kerja lulusan $\leq$ 3 bulan	0	0	35	35	30
	Persentase lulusan bekerja	0	0	50	50	65
Meningkatnya diseminasi hasil penelitian	Meningkatnya bahan ajar/buku yang diterbitkan (ISBN)	1	1	1	1	1
Pengembangan <i>teaching forest</i> dan model	Jumlah <i>teaching forest</i> dan model	0	2	0	0	0
	Jumlah penelitian yang dilayani	0	2	2	3	5
Kenaikan Pangkat/Jabatan Fungsional Dosen	Jumlah pangkat fungsional dosen	0	3	2	4	2
Terpenuhinya standar tenaga pendidik yang bermutu	Jumlah dosen bersertifikasi	0	0	2	2	2
	Jumlah dosen studi lanjut (S3)	0	0	1	1	1
	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat (TOEFL > 500)	0	0	2	2	2
Penggunaan teknologi dan	Persentase tingkat	30	30	40	45	55

informasi	kepuasan pengguna teknologi dan informasi					
2. Bidang Kemahasiswaan						
Peningkatan keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi	Jumlah prestasi/ penghargaan mahasiswa dalam kejuaraan ilmiah, Olahraga, dan seni di Tingkat lokal, nasional, dan regional	0	0	0	2	2
	Jumlah proposal PKM	0	0	0	2	1
Mengembangkan pendidikan karakter bernuansa islami	Persentase mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan <i>softskill</i>	0	0	5	12	15
Pembinaan karir lulusan dan hubungan dengan alumni	Persentase karir lulusan dan hubungan alumni	0	0	2	5	5
3. Bidang Penelitian						
Peningkatan mutu penelitian	Penelitian dosen dari dana internal/mandiri	0	2	3	3	3
	Penelitian dosen dari dana luar	0	2	2	2	2
Peningkatan fasilitas sumberdaya dan kelembagaan	Jumlah Klien layanan penggunaan laboratorium	0	0	2	3	5

Peningkatan publikasi, perlindungan dan daya guna hasil penelitian	Publikasi nasional terakreditasi	1	3	3	3	3
	Publikasi Internasional terindeks scopus	0	2	2	2	2
4. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat						
Peningkatan mutu dan program pengabdian masyarakat	Pengabdian dosen dari dana internal/mandiri	1	2	4	5	6
	Pengabdian dosen dari dana Dikti/LSM/Pe mda	0	1	3	5	5
Peningkatan layanan pengabdian masyarakat	Jumlah konsep/kebijakan/teknologi/inovasi yang diaplikasikan di masyarakat	0	0	0	2	2
	Jumlah rekomendasi konsep/kebijakan/teknologi/inovasi yang diberikan kepada pemerintah	0	1	1	1	1
5. Bidang Sumberdaya Manusia dan Kesejahteraan						
Pengembangan softskill para dosen	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan/work shop	0	2	3	3	3
	Jumlah dosen yang mengikuti kepemimpinan publik	1	3	3	3	4

Terpenuhinya standar tenaga pendidik yang bermutu	Jumlah dosen dengan h-indeks berbasis <i>google scholar</i>	0	2	3	5	6
Terlaksananya pembinaan dan pengembangan jenjang karier tenaga pendidikan dan kependidikan	Persentase tenaga pendidik dan kependidikan fungsional dan sertifikat profesi di bidangnya	0	1	2	2	2
	Jumlah beasiswa untuk mahasiswa (Puluhan juta)	0	0	0	5	5
Meningkatnya sarana prasarana yang meningkatkan kualitas akademik dan manajemen	Persentase audit mutu internal laboratorium	65	70	72	75	78
	Persentase ruang kelas yang memenuhi standar	15	15	20	24	25
Pengelolaan unit usaha	Jumlah bisnis program studi	1	2	2	2	2
6. Bidang Kerjasama						
Peningkatan jejaring kerjasama	Jumlah kerjasama yang terealisasi	0	2	2	4	4
	Jumlah dosen yang menjadi dan anggota komite pada level lokal dan nasional	1	1	2	3	3

2. Periode 2021–2025, periode ini program studi kehutanan sudah menyelenggarakan pendidikan yang difokuskan pada upaya untuk menghasilkan dan mengembangkan berbagai IPTEKs dan inovasi yang mendorong peningkatan daya saing di bidang kehutanan melalui riset dan teknologi yang unggul.

“Milestone Kedua: menghasilkan dan mengembangkan IPTEKs dan inovasi yang unggul dan berdaya saing”.

Pada periode ini, yang menjadi sasaran utama adalah bagaimana program studi dapat berperan menghasilkan dan mengembangkan IPTEKs dan inovasi, seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Matrik Sasaran Strategis Baseline dan Target *Milestone Kedua*

Sasaran	Indikator	Target Pencapaian				
		Baseline	2022	2023	2024	2025
1. Bidang Pendidikan						
Target pencapaian akreditasi program studi	Capaian akreditasi nasional	A	A	A	A	A
	Capaian akreditasi internasional	0	0	0	0	0
Peningkatan mutu calon mahasiswa	Rasio pelamar dan diterima	40 : 30	50 : 35	54 : 38	58 : 40	60 : 43
	Rasio dosen dan mahasiswa	1 : 5	1 : 5	1 : 6	1 : 7	1 : 7
Meningkatnya akses calon mahasiswa	Persentase mahasiswa dari luar Kabupaten	64	66	67	67	70
	Persentase mahasiswa internasional	0	0	0	0	0
Jumlah mahasiswa terlibat dalam penelitian dosen	Persentase mahasiswa yang terlibat	5	7	9	9	10
Peningkatan efisiensi pelaksanaan pendidikan	Persentase lulusan yang tepat waktu	38	40	42	45	50

Peningkatan mutu layanan pendidikan	Persentase audit mutu internal	84	86	86	87	87
	Persentase tingkat kepuasan layanan pendidikan	66	68	70	72	74
	Persentase lulusan IPK $\geq$ 3.00	57	59	60	63	65
Implementasi kurikulum berbasis KKNI	Persentase mata kuliah berbasis KKNI	42	4	45	47	49
Program pendidikan yang adaptif	Persentase masa tunggu kerja lulusan $\leq$ 3 bulan	25	23	20	18	16
	Persentase lulusan bekerja	72	74	75	78	80
Kualitas bahan ajar dan metode pembelajaran	Persentase mata kuliah yang menggunakan hasil penelitian	5	18	20	20	22
Meningkatnya diseminasi hasil penelitian	Meningkatnya bahan ajar/buku yang diterbitkan (ISBN)	2	2	2	3	4
Pengembangan <i>teaching forest</i> dan model	Jumlah <i>teaching forest</i> dan model	2	0	0	0	0
	Jumlah penelitian yang dilayani	7	9	10	13	15
Kenaikan Pangkat/Jabatan Fungsional Dosen	Jumlah pangkat fungsional dosen	4	2	4	2	4

Terpenuhinya standar tenaga pendidik yang bermutu	Jumlah dosen bersertifikasi	2	2	2	3	3
	Jumlah dosen studi lanjut (S3)	1	2	2	2	2
	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat (TOEFL > 500)	4	3	3	3	4
Penggunaan teknologi dan informasi	Persentase tingkat kepuasan pengguna teknologi dan informasi	60	63	66	70	74
2. Bidang Kemahasiswaan						
Peningkatan keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi	Jumlah prestasi/ penghargaan mahasiswa dalam kejuaraan ilmiah, Olahraga, dan seni di Tingkat lokal, nasional, dan regional	4	4	5	5	5
	Jumlah proposal PKM	7	7	9	10	12
	Prestasi mahasiswa di tingkat internasional	0	0	0	0	0
Mengembangkan pendidikan karakter bernuansa islami	Persentase mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan <i>softskill</i>	27	28	30	34	35
Pembinaan karir	Persentase	17	20	24	27	34

lulusan dan hubungan dengan alumni	karir lulusan dan hubungan alumni					
Peningkatan mutu penelitian	Penelitian dosen dari dana internal/mandiri	5	7	8	8	10
	Penelitian dosen dari dana luar	8	10	10	12	14
Peningkatan fasilitas sumberdaya dan kelembagaan	Jumlah Klien layanan penggunaan laboratorium	14	15	15	17	18
Peningkatan publikasi, perlindungan dan daya guna hasil penelitian	Publikasi nasional terakreditasi	10	13	15	18	20
	Publikasi Internasional terindeks scopus	5	7	10	14	15
	Jumlah pendaftaran paten dan HKI lain	0	0	1	0	0
3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat						
Peningkatan mutu dan program pengabdian masyarakat	Pengabdian dosen dari dana internal/mandiri	8	10	13	13	16
	Pengabdian dosen dari dana Dikti/LSM/Pe mda	7	7	9	10	10
Peningkatan layanan pengabdian masyarakat	Jumlah konsep/kebijakan/teknologi/inovasi yang diaplikasikan di	2	2	2	2	2

	masyarakat					
	Jumlah rekomendasi konsep/kebijakan /teknologi/inovasi yang diberikan kepada pemerintah	2	2	2	2	2
4. Bidang Sumberdaya Manusia dan Kesejahteraan						
Pengembangan softskill para dosen	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan/workshop	3	3	4	5	5
	Jumlah dosen yang mengikuti kepemimpinan publik	4	6	6	6	6
Terpenuhinya standar tenaga pendidik yang bermutu	Jumlah dosen dengan jabatan guru besar	0	0	0	0	0
	Jumlah dosen dengan h-indeks berbasis <i>google scholar</i>	8	8	10	10	10
Terlaksananya pembinaan dan pengembangan jenjang karier tenaga pendidikan dan kependidikan	Persentase tenaga pendidik dan kependidikan fungsional dan sertifikat profesi di bidangnya	2	2	2	2	2
	Jumlah beasiswa untuk mahasiswa	10	14	16	20	20

	(Puluhan juta)					
Meningkatnya sarana prasarana yang meningkatkan kualitas akademik dan manajemen	Jumlah sertifikasi laboratorium	0	1	1	1	1
	Persentase audit mutu internal laboratorium	78	80	82	84	85
	Persentase ruang kelas yang memenuhi standar	30	34	35	35	38
Pengelolaan unit usaha	Jumlah bisnis program studi	3	3	3	3	3
5. Bidang Kerjasama						
Peningkatan jejaring kerjasama	Jumlah kerjasama yang terealisasi	1	3	4	4	5
	Jumlah dosen yang menjadi dan anggota komite pada level lokal dan nasional	4	3	3	3	4

3. Periode 2026 – 2030, pada periode ini program studi kehutanan sudah diarahkan untuk menjadi fakultas kehutanan, yaitu dengan bertumpu pada keunggulan, kepakaran, inovasi yang telah terbangun.

“Milestone Ketiga: Terbentuknya Fakultas Kehutanan di Universitas Almuslim”

Pada priode ini, sasaran utama yaitu terbentuknya fakultas kehutanan secara mandiri di Universitas Almuslim. Pada priode ini reputasi akan terus dimantapkan dengan berbagai program manajemen, sehingga diharapkan akan adanya peningkatan kualitas input mahasiswa, peningkatan jumlah

mitra kerjasama, prospek lulusan, serta peningkatan peran dalam advokasi kebijakan di daerah maupun nasional. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Matrik Sasaran Strategis Baseline dan Target *Milestone Ketiga*

Sasaran	Indikator	Target Pencapaian				
		Baseline	2027	2028	2029	2030
1. Bidang Pendidikan						
Target pencapaian akreditasi program studi	Capaian akreditasi nasional	A	A	A	A	A
	Capaian akreditasi internasional	0	0	0	0	0
Peningkatan mutu calon mahasiswa	Rasio pelamar dan diterima	65 :45	65 : 45	70 : 45	70 : 70	70 : 70
	Rasio dosen dan mahasiswa	1 : 5	1 : 5	1 : 3	1 : 3	1 : 3
Meningkatnya akses calon mahasiswa	Persentase mahasiswa dari luar Kabupaten	70	73	73	75	75
	Persentase mahasiswa internasional	0	0	0	2	2
Jumlah mahasiswa terlibat dalam penelitian dosen	Persentase mahasiswa yang terlibat	10	12	15	16	19
Peningkatan efisiensi pelaksanaan pendidikan	Persentase lulusan yang tepat waktu	50	54	57	61	63
Peningkatan mutu layanan pendidikan	Persentase audit mutu internal	87	89	90	90	92
	Persentase tingkat kepuasan layanan pendidikan	74	76	77	79	79
	Persentase	65	67	67	69	73

	lulusan IPK ≥ 3.00					
Implementasi kurikulum berbasis KKNI	Persentase mata kuliah berbasis KKNI	49	53	55	56	56
Program pendidikan yang adaptif	Persentase masa tunggu kerja lulusan ≤ 3 bulan	16	15	13	12	12
	Persentase lulusan bekerja	80	83	83	85	85
Kualitas bahan ajar dan metode pembelajaran	Persentase mata kuliah yang menggunakan hasil penelitian	22	25	28	32	32
Meningkatnya diseminasi hasil penelitian	Meningkatnya bahan ajar/buku yang diterbitkan (ISBN)	4	5	5	7	9
Pengembangan <i>teaching forest</i> dan model	Jumlah <i>teaching forest</i> dan model	2	2	2	2	2
	Jumlah penelitian yang dilayani	15	18	24	26	28
Kenaikan Pangkat/Jabatan Fungsional Dosen	Jumlah pangkat fungsional dosen	8	10	13	15	16
Terpenuhinya standar tenaga pendidik yang bermutu	Jumlah dosen bersertifikasi	4	7	10	12	15
	Jumlah dosen studi lanjut (S3)	2	3	3	5	7
	Jumlah	4	7	10	12	15

	dosen yang memiliki sertifikat (TOEFL > 500)					
Penggunaan teknologi dan informasi	Persentase tingkat kepuasan pengguna teknologi dan informasi	74	75	77	77	79
2. Bidang Kemahasiswaan						
Peningkatan keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi	Jumlah prestasi/ penghargaan mahasiswa dalam kejuaraan ilmiah, Olahraga, dan seni di Tingkat lokal, nasional, dan regional	5	7	6	3	8
	Jumlah proposal PKM	12	7	9	10	12
	Prestasi mahasiswa di tingkat internasional	0	0	0	0	0
Mengembangkan pendidikan karakter bernuansa islami	Persentase mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan <i>softskill</i>	35	37	36	35	36
Pembinaan karir lulusan dan hubungan dengan alumni	Persentase karir lulusan dan hubungan alumni	34	36	37	40	43

Peningkatan mutu penelitian	Penelitian dosen dari dana internal/man diri	10	13	10	10	10
	Penelitian dosen dari dana luar	15	10	10	9	14
Peningkatan fasilitas sumberdaya dan kelembagaan	Jumlah Klien layanan penggunaan laboratorium	15	17	18	17	20
Peningkatan publikasi, perlindungan dan daya guna hasil penelitian	Publikasi nasional terakreditasi	20	24	25	27	30
	Publikasi Internasional terindeks scopus	15	17	20	22	25
	Jumlah pendaftaran paten dan HKI lain	1	1	1	1	1
3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat						
Peningkatan mutu dan program pengabdian masyarakat	Pengabdian dosen dari dana internal/man diri	16	10	13	13	16
	Pengabdian dosen dari dana Dikti/LSM/P emda	10	9	9	12	15
Peningkatan layanan pengabdian masyarakat	Jumlah konsep/kebij akan/ teknologi/ino vasi yang diaplikasikan di masyarakat	2	2	2	2	2
	Jumlah rekomendasi	2	2	2	2	2

	konsep/kebijakan /teknologi/inovasi yang diberikan kepada pemerintah					
4. Bidang Sumberdaya Manusia dan Kesejahteraan						
Pengembangan softskill para dosen	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan/workshop	5	9	10	9	12
	Jumlah dosen yang mengikuti kepemimpinan publik	6	7	9	9	10
Terpenuhinya standar tenaga pendidik yang bermutu	Jumlah dosen dengan jabatan guru besar	0	0	0	1	1
	Jumlah dosen dengan h-indeks berbasis <i>google scholar</i>	10	12	12	15	15
Terlaksananya pembinaan dan pengembangan jenjang karier tenaga pendidikan dan kependidikan	Persentase tenaga pendidik dan kependidikan fungsional dan sertifikat profesi di bidangnya	2	2	4	4	6
	Jumlah beasiswa untuk mahasiswa (Puluhan juta)	20	20	25	25	30
Meningkatnya	Jumlah	1	1	1	1	2

sarana prasarana yang meningkatkan kualitas akademik dan manajemen	sertifikasi laboratorium					
	Persentase audit mutu internal laboratorium	85	87	88	90	90
	Persentase ruang kelas yang memenuhi standar	40	45	49	53	60
Pengelolaan unit usaha	Jumlah bisnis program studi	4	4	4	4	4
5. Bidang Kerjasama						
Peningkatan jejaring kerjasama	Jumlah kerjasama yang terealisasi	5	5	5	5	5
	Jumlah dosen yang menjadi dan anggota komite pada level lokal dan nasional	5	7	7	9	10

4. Periode 2031–2035, pada periode ini Fakultas Kehutanan dapat berkontribusi dalam pemecahan permasalahan dan tantangan di bidang kehutanan baik nasional maupun global.

Milestone Keempat: Terbentuknya fakultas kehutanan yang unggul dan berstandar internasional.

Pada priode ini, merupakan priode penting dalam mewujudkan visi program studi kehutanan dengan sasaran utama yaitu menjadi fakultas kehutanan yang unggul dan berstandar internasional. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4

Tabel 4. Matrik Sasaran Strategis Baseline dan Target *Milestone Keempat*

Sasaran	Indikator	Target Pencapaian				
		Baseline	2032	2033	2034	2035
1. Bidang Pendidikan						
Target pencapaian akreditasi program studi	Capaian akreditasi nasional	A	A	A	A	A
	Capaian akreditasi internasional	Ter-akreditasi	Ter-akreditasi	Ter-akreditasi	Ter-akreditasi	Ter-akreditasi
Peningkatan mutu calon mahasiswa	Rasio pelamar dan diterima	75 : 70	80 : 70	80 : 70	80 : 75	80 : 75
	Rasio dosen dan mahasiswa	1 : 3	1 : 3	1 : 3	1 : 3	1 : 3
Meningkatnya akses calon mahasiswa	Persentase mahasiswa dari luar Kabupaten	75	75	75	75	75
	Persentase mahasiswa internasional	2	2	2	2	4
Jumlah mahasiswa terlibat dalam penelitian dosen	Persentase mahasiswa yang terlibat	18	20	20	20	24
Peningkatan efisiensi pelaksanaan pendidikan	Persentase lulusan yang tepat waktu	64	66	67	70	75
Peningkatan mutu layanan pendidikan	Persentase audit mutu internal	92	92	94	95	95
	Persentase tingkat kepuasan layanan pendidikan	80	83	84	87	89
	Persentase lulusan IPK ≥ 3.00	74	76	76	78	80
Implementasi kurikulum	Persentase mata kuliah	56	58	60	62	64

berbasis KKNI	berbasis KKNI					
Program pendidikan yang adaptif	Persentase masa tunggu kerja lulusan ≤ 3 bulan	12	10	10	8	8
	Persentase lulusan bekerja	85	85	87	87	89
Kualitas bahan ajar dan metode pembelajaran	Persentase mata kuliah yang menggunakan hasil penelitian	35	35	37	40	42
Meningkatnya diseminasi hasil penelitian	Meningkatnya bahan ajar/buku yang diterbitkan (ISBN)	10	10	10	14	14
Pengembangan <i>teaching forest</i> dan model	Jumlah <i>teaching forest</i> dan model	3	3	3	3	3
	Jumlah penelitian yang dilayani	26	28	28	30	32
Kenaikan Pangkat/Jabatan Fungsional Dosen	Jumlah pangkat fungsional dosen	16	15	13	15	16
Terpenuhinya standar tenaga pendidik yang bermutu	Jumlah dosen bersertifikasi	15	15	17	18	20
	Jumlah dosen studi lanjut (S3)	5	3	2	1	2
	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat (TOEFL >	8	10	15	6	12

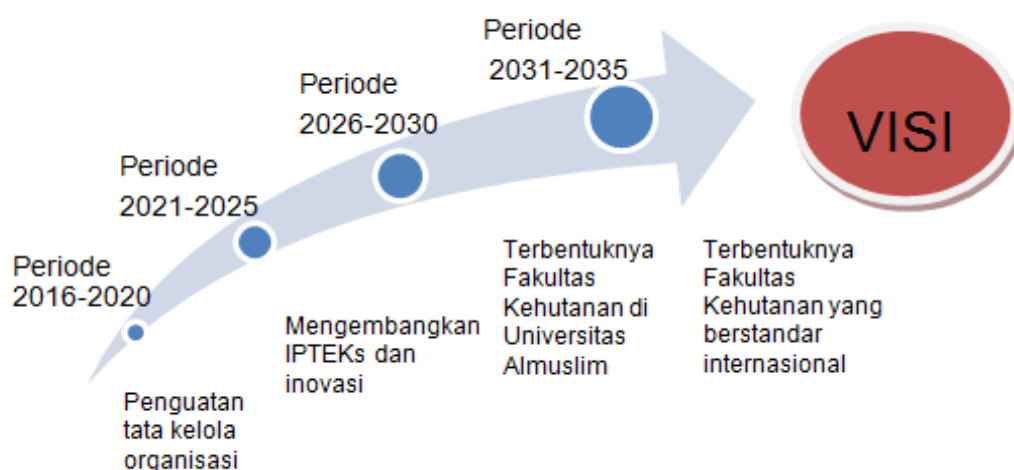
	500)					
Penggunaan teknologi dan informasi	Persentase tingkat kepuasan pengguna teknologi dan informasi	80	80	80	80	83
2. Bidang Kemahasiswaan						
Peningkatan keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi	Jumlah prestasi/ penghargaan mahasiswa dalam kejuaraan ilmiah, Olahraga, dan seni di Tingkat lokal, nasional, dan regional	8	7	3	7	5
	Jumlah proposal PKM	12	8	7	11	15
	Prestasi mahasiswa di tingkat internasional	0	0	0	0	1
Mengembangkan pendidikan karakter bernuansa islami	Persentase mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan <i>softskill</i>	37	37	40	40	42
Pembinaan karir lulusan dan hubungan dengan alumni	Persentase karir lulusan dan hubungan alumni	45	45	50	57	65
Peningkatan mutu penelitian	Penelitian dosen dari dana internal/man	12	15	14	17	15

	diri					
	Penelitian dosen dari dana luar	14	15	15	12	20
Peningkatan fasilitas sumberdaya dan kelembagaan	Jumlah Klien layanan penggunaan laboratorium	20	21	25	25	26
Peningkatan publikasi, perlindungan dan daya guna hasil penelitian	Publikasi nasional terakreditasi	32	34	32	35	35
	Publikasi Internasional terindeks scopus	25	28	28	30	35
	Jumlah pendaftaran paten dan HKI lain	2	2	3	3	3
3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat						
Peningkatan mutu dan program pengabdian masyarakat	Pengabdian dosen dari dana internal/man diri	15	12	17	14	16
	Pengabdian dosen dari dana Dikti/LSM/P emda	17	10	14	16	16
Peningkatan layanan pengabdian masyarakat	Jumlah konsep/kebij akan/ teknologi/ino vasi yang diaplikasikan di masyarakat	3	3	3	3	4
	Jumlah rekomendasi konsep/kebij akan /teknologi/in ovasi yang	3	3	3	3	3

	dberikan kepada pemerintah					
4. Bidang Sumberdaya Manusia dan Kesejahteraan						
Pengembangan softskill para dosen	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan/workshop	12	10	11	10	14
	Jumlah dosen yang mengikuti kepemimpinan publik	10	8	9	9	10
Terpenuhinya standar tenaga pendidik yang bermutu	Jumlah dosen dengan jabatan guru besar	1	1	1	2	2
	Jumlah dosen dengan h-indeks berbasis <i>google scholar</i>	15	16	20	23	25
Terlaksananya pembinaan dan pengembangan jenjang karier tenaga pendidikan dan kependidikan	A	3	2	3	4	6
	Jumlah beasiswa untuk mahasiswa (Puluhan juta)	30	30	35	40	40
Meningkatnya sarana prasarana yang meningkatkan kualitas akademik dan manajemen	Jumlah sertifikasi laboratorium	2	2	2	2	2
	Persentase audit mutu internal laboratorium	90	90	90	90	90
	Persentase ruang kelas yang memenuhi standar	65	68	71	73	77

Pengelolaan unit usaha	Jumlah bisnis program studi	4	4	4	4	5
5. Bidang Kerjasama						
Peningkatan jejaring kerjasama	Jumlah kerjasama yang terealisasi	7	7	10	10	10
	Jumlah dosen yang menjadi dan anggota komite pada level lokal dan nasional	10	12	10	15	15

Secara garis besar sasaran dan strategi pencapaian program studi kehutanan 2016–2035 yang tertuang dalam visi, misi, tujuan dan sasaran dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 1. Roadmap Rencana Strategis Program Studi Kehutanan 2016-2035

III.EVALUASI DIRI

Dalam menentukan evaluasi diri, dilakukan menggunakan parameter yang terukur dan sesuai dengan kaidah dan kondisi di Universitas Almuslim. Adapun nilai-nilai parameter yang digunakan dan menjadi pedoman meliputi:

1. **Amanah dan Beradab**, memiliki kemampuan untuk mengemban dan menjalankan tugas yang diberikan kepadanya dengan sepenuh hati dan dedikasi yang tinggi, serta terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan diri
2. **Profesionalisme**, meningkatkan mutu, pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan, serta kompetendan disiplin melaksanakan suatu bidang kegiatan sebagai upaya dalam memberikan pelayanan yang maksimal dan berkualitas
3. **Akuntabilitas** kinerja secara keseluruhan. Penilaian tidak hanya pada kelompok input, juga dilakukan analisis masukan keluaran (*input output*), analisis realisasi hasil (*outcomes*) dan manfaat (*benefits*) analisis dampak (*impacts*) baik positif maupun negatif, analisis keuangan maupun analisis kebijakan.
4. **Integrity**, mempunyai tingkat kejujuran dan taat dalam menjalankan tugas dan kewajiban, serta berani dan bertanggung jawab
5. **Costumer Focus**, proaktif dan cepat tanggap dalam mengutamakan pelayanan prima dan kepuasan pengguna untuk mencapai kinerja yang lebih baik
6. **Team work**, berkolaborasi dan bersinergi, tulus dan saling menghargai
7. **Visioner dan berwawasan**, mempunyai pandangan dan wawasan jauh ke depan, untuk mencapai suatu harapan yang lebih baik dengan memberikan solusi alternative terbaik dalam penyelesaian suatu permasalahan
8. **Menjadi Teladan**, sebagai panutan bagi setiap orang dimulai dari diri sendiri dengan memberikan contoh-contoh teladan bagi pihak lain.

Untuk lebih memahami posisi Program Studi Kehutanan Umuslim saat ini, perlu dikaji dengan menggunakan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats*) sebagai bahan pertimbangan menetapkan strategi pengembangan. Analisis SWOT didasarkan pada kondisi saat ini yang

kemudian dapat dipergunakan menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam penetapan strategi pengembangan Program Studi Kehutanan ke depan, terutama dalam periode kepemimpinan Ketua Program Studi sampai lima tahun mendatang. Strategi yang didasarkan pada analisis SWOT ini kemudian akan dijabarkan dalam program kerja yang lebih detail.

Tabel 5. Faktor-faktor Peluang (*Opportunities*) dan Ancaman (*Threats*) sebagai Pertimbangan Pengembangan Program Studi Kehutanan 2019-2023.

Isu Eksternal	Kode	Peluang	Kode	Ancaman
Perkembangan sektor kehutanan	O1	Komitmen pemerintah dalam sector kehutanan Produk kehutanan HHBK Investasi bidang kehutanan meningkat	T1	Masih lemahnya peran sector kehutanan terhadap ekonomi nasional Belum maksimalnya produktivitas HHBK Degradasi dan deforestasi hutan terus meningkat Perubahan Iklim global
	O2		T2	
	O3		T3	
			T4	
Kebijakan kehutanan dengan terbentuknya Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH)	O4	Kebutuhan SDM berkualitas Meningkatnya permintaan tenaga ahli dan jasa konsultansi bidang kehutanan Tata kelola kehutanan yang lebih baik	T5	Belum terpenuhinya kebutuhan SDM yang berkualitas, baik tingkat pengetahuan dan pemahaman Akan banyak tenaga kerja asing di Indonesia
	O5		T6	
	O6			
Persaingan global Pendidikan Tinggi	O7	Tuntutan internasional akan peningkatan daya saing dan mutu Meningkatnya kebutuhan tenaga terdidik di pasar tenaga kerja domestik dengan kompetensi keahlian kehutanan	T7	Kebijakan pemerintah terhadap program studi Globalisasi menuntut adanya sertifikasi dan akreditasi Meningkatnya persaingan antar perguruan tinggi dalam penerimaan mahasiswa yang berkualitas Dinamika regulasi PT yang tidak kondusif
	O8		T8	
			T9	
Permasalahan sinergi kerjasama	O9	Kesempatan membangun jejaring	T11	Kerjasama antar perguruan tinggi dan

antar perguruan tinggi dan dengan jejaring mitra strategisnya		yang luas		mitra masih rendah
---	--	-----------	--	--------------------

Tabel 6. Faktor-faktor Kekuatan (*Strengths*) dan Kelemahan (*Weakneses*) sebagai Pertimbangan Pengembangan Program Studi Kehutanan 2019-2023.

Isu Internal	Kode	Kekuatan	Kode	Kelemahan
Manajemen Organisasi	S1	Sistem manajemen mutu yang telah dikelola dengan baik Otonomi pengembangan program studi	W1	Tata kelola organisasi dan system pendanaan yang tidak efesien, transparan, dan akuntabel Koneksi internet masih sering bermasalah
	S2		W2	
Pendidikan dan Pembinaan Kemahasiswaan	S3	Pembukaan program studi kehutanan sesuai dengan kebutuhan pasar Program kerjasama dengan perguruan tinggi lain, dan pemerintah Telah terwadahnya organisasi profesi mahasiswa	W3	Sistem rekuitmen calon mahasiswa baru belum handal dan keketatan seleksi mahasiswa baru yang masih rendah Daya tarik pendidikan di bidang kehutanan masih relative rendah Terbatasnya sumberdaya penyelenggara pendidikan yang berkualitas
	S4		W4	
	S5		W5	
Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	S6	Telah dirintis kerjasama dengan mitra strategis Adanya kegiatan praktik bersama dengan program studi kehutanan dari perguruan tinggi lain	W6	Rendahnya budaya meneliti dosen dan publikasi ilmiah masih rendah Peralatan praktik yang masih terbatas jumlahnya Pengabdian kepada masyarakat masih relative kurang
	S7		W7	
			W8	
Kualitas SDM	S8	Dosen program studi kehutanan yang berkualifikasi Doktor 1 orang, Magister 5 orang dengan kepakaran beragam	W9	Masih kurangnya dosen dengan latar belakang bidang kehutanan
Pengembangan usaha	S9	Rintisan pengembangan usaha telah dilakukan	W10	Satuan usaha belum berkembang dengan baik

Fasilitas	S10	Hutan pendidikan dan persemaian sebagai tempat pelatihan pengelolaan hutan skala kecil	W11	Belum terkelolanya dengan baik Hutan Pendidikan dan Persemaian
-----------	-----	--	-----	--

Mencermati kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weakneses*) yang dimiliki Program Studi Kehutanan serta peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*) yang dihadapi dalam pengembangan Program Studi Kehutanan, maka perlu diupayakan rumusan strategi pengembangan Program Studi Kehutanan, melalui: (1) mengembangkan kekuatan (*Strengths*), dan mengoptimalkan peluang (*Opportunities*), (2) mengembangkan kekuatan (*Strengths*) untuk mengatasi ancaman (*Threats*), (3) meminimalkan kelemahan (*Weakneses*) untuk memanfaatkan peluang (*Opportunities*), dan (4) meminimalkan kelemahan (*Weakneses*) untuk menghindari ancaman (*Threats*). Matriks strategi pengembangan Program Studi Kehutanan tersebut disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Matrik Strategi Pengembangan Program Studi Kehutanan Umuslim 2016–2020 Berdasarkan Analisis SWOT

	Kekuatan (S) (Kode: S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, S8, S9, S10)	Kelemahan (W) (Kode: W1, W2, W3, W4, W5, W6, W7, W8, W9, W10, W11)
Peluang (O) (Kode: O1, O2, O3, O4, O5, O6, O7, O8, O9)	Strategi S – O Peningkatan kualitas bidang pendidikan (S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, S8, S9, O1, O2, O3, O4, O5, O6, O7, O8, O9) Peningkatan kualitas riset, inovasi, dan publikasi ilmiah (S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, O1, O2, O3, O4, O5, O6, O7, O8, O9) Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat (S3, S4, S5, S6, S7, S8, O1, O2, O3, O4, O5, O6, O7, O8, O9)	Strategi W – O Penguatan softskill mahasiswa dan kewirausahaan (W2, W3, W4, W5, W7, W8, W10, W11, O1, O2, O3, O4, O5, O6, O7, O8, O9) Peningkatan jejaring kerjasama (W4, W6, W7, W8, W9, O1, O2, O3, O4, O5, O6, O7, O8, O9)
Ancaman (T)	Strategi S – T	Strategi W – T

(Kode: T1, T2, T3, T4, T5, T6, T7, T8, T9, T10, T11)	Peningkatan kualitas bidang pendidikan (S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, S8, S9, S10, T1, T2, T3, T4, T7, T8, T9, T10, T11) Penguatan jejaring kerjasama (S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, S8, S9, S10, T1, T2, T3, T4, T5, T6, T7, T8, T9, T10, T11) Penguatan softskill mahasiswa dan kewirausahaan (S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, S9, S10, T1, T2, T3, T4, T5, T6, T7, T8, T9, T10, T11)	Penguatan system manajemen (W1, W2, W3, W4, W5, W6, W7, W8, W9, W10, W11, T1, T2, T3, T4, T6, T7, T8, T9)
--	---	---

Berdasarkan analisis SWOT, di atas dapat diketahui bahwa ada 6 strategi pengembangan Program Studi Kehutanan Umuslim tahun 2019 – 2023, antara lain:

1. Peningkatan kualitas pendidikan
2. Peningkatan kualitas riset, inovasi, dan publikasi ilmiah
3. Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat
4. Penguatan system manajemen organisasi
5. Peningkatan jejaring kerjasama dan kemitraan
6. Penguatan hubungan alumni dan karakter softskill mahasiswa serta kewirausahaan

Strategi tersebut akan tercapai sesuai dengan target capaian masing-masing program kegiatan yang direncanakan, apabila didukung oleh semua komponen baik kualitas dosen, produk riset, kerjasama, pendanaan yang memadai serta proses penjaminan mutu yang berjalan dengan baik.

IV. ISU-ISU STRATEGIS

Pembahasan tentang isu-isu strategis yang sedang dan akan dihadapi Program Studi Kehutanan Umuslim ke depan adalah sangat penting agar dapat menentukan arah, strategi dan program kerja yang harus dilakukan. Selain itu perlu juga diidentifikasi kelemahan, peluang dan ancaman yang akan dihadapi Program Studi Kehutanan Umuslim, baik yang berasal dari lingkungan eksternal, maupun lingkungan internal serta hal-hal yang perlu diperhatikan untuk mengatasinya.

4.1. Isu Strategis Eksternal

Beberapa isu strategis eksternal sebagai bahan pertimbangan dalam menganalisis pengembangan Program Studi Kehutanan Umuslim, meliputi:

1. Perkembangan sektor kehutanan di Indonesia dengan potensi sumberdaya alam yang memiliki prospektif dan menjanjikan untuk dikembangkan
2. Terbentuknya Kesatuan pengelolaan Hutan (KPH) yang berperan sebagai penyelenggara pengelolaan hutan di tingkat tapak yang harus menjamin bahwa pengelolaan hutan dilakukan secara lestari sesuai dengan fungsinya, memerlukan institusi dan SDM kehutanan yang bersih, handal, dan kuat.
3. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dituntut untuk meningkatkan daya saing maupun mutu lulusan yang kompetitif bertaraf nasional dalam menghadapi persaingan global.
4. Penyelesaian masalah daerah dan nasional dapat dilakukan secara efisien, tidak tumpang tindih parsial, dan berjalan lancar, apabila permasalahan sinergi kerjasama antar perguruan tinggi dan dengan jejaring mitra strategisnya baik instansi pemerintah maupun swasta dapat dilakukan dengan baik dan saling pengertian.

4.2. Isu Strategis Internal

4.2.1. Bidang Tata Pamong dan Tata Kelola

Kualitas manajemen di program studi kehutanan harus selalu ditingkatkan untuk menjawab perubahan pola pikir masyarakat yang menuntut pelayanan yang terbaik, untuk mencapai kinerja yang lebih baik, perlunya efisiensi, dan efektifitas serta untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Organisasi dan tata kelola

(1) Efektivitas organisasi dan tatakelola, melalui:

- a. Perbaikan manual mutu, penerbitan petunjuk teknis, dan petunjuk pelaksanaan
- b. Inventarisasi asset dan sistem audit
- c. Memantapkan koordinasi fungsi organisasi

(2) Pengembangan sistem penjaminan mutu dan kebijakan terstruktur

- a. Memperkuat agar sistem penjaminan mutu yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan di unit kerja.
- b. Menjadikan Renstra sebagai acuan dalam upaya perbaikan indikator-indikator kinerja.

2. Penguatan dan dinamisasi pengelolaan sumberdaya

(1) Penguatan peran dan fungsi perencanaan dan pengembangan, melalui:

- a. Menerapkan manajemen berbasis kinerja
- b. Mendorong penerapan perencanaan strategis
- c. Pengukuran kualitas kinerja

(2) Sistem dan pengelolaan pendanaan, melalui:

- a. Sistem akuntansi yang lebih baik
- b. Perbaikan sistem pelaporan keuangan

(3) Penguatan sistem dan pengelolaan SDM, melalui:

- a. Merencanakan kebutuhan untuk perekrutan dosen.
- b. Meningkatkan efektivitas promosi kepangkatan, dimana saat ini di Program Studi Kehutanan mempunyai sumberdaya manusia terdiri dari Dosen dan Tenaga Kependidikan. Sampai tahun 2018, dosen Program Studi Kehutanan berjumlah 6 dosen, dimana 1 dosen (16.7 persen)

berpendidikan Doktor (S3) dan 5 dosen (83.3 persen) berpendidikan Magister (S2) dimana mereka adalah dosen muda yang baru diangkat. Berdasarkan jabatan fungsionalnya, dosen Program Studi Kehutanan terdiri dari Lektor 1 dosen (16,7 persen) dan Asisten Ahli sebanyak 5 dosen (83.4 persen). Untuk itu Program Studi Kehutanan akan berupaya untuk memfasilitasi dan mendorong para dosen agar dapat segera naik pangkat atau melanjutkan jenjang pendidikannya.

4.2.2. Bidang Pengembangan Pendidikan dan Kemahasiswaan

1. Peningkatan Program Pendidikan dan Mutu Layanan

- (1) Peningkatan akses dan mutu calon mahasiswa, melalui :
 - a. Meningkatkan selektivitas calon mahasiswa dengan strategi dan promosi intensif
 - b. Mendorong upaya peningkatan kualitas dan ketrampilan dalam proses belajar mengajar dan memfasilitasi agar dosen bersertifikat dengan berbagai program pengembangan
 - c. Mendorong agar para dosen membuat bahan ajar terkini
- (2) Mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan praktik kerja dan kegiatan penelitian
- (3) Peningkatan efesiensi dan mutu layanan pendidikan melalui:
 - a. Efesiensi proses seleksi masuk yang terintegrasi dengan proses layanan pendidikan
 - b. Terpenuhinya jumlah jabatan akademik dan komposisi kompetensi dosen pada pelayanan pendidikan
- (4) Pemantapan implementasi kurikulum berbasis KKNi, melalui:
 - a. Mengevaluasi, memutakhirkan, dan menyempurnakan kurikulum program pendidikan akademik, agar selaras dengan tingkat lulusan
 - b. Meningkatkan dan memperkuat kompetensi dosen dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran
- (5) Pengembangan program pendidikan yang adaptif, dengan upaya:
 - a. Meningkatkan kemampuan *soft skill* dan jiwa kewirausahaan mahasiswa

- b. Peningkatan kompetensi tambahan di bidang kewirausahaan dan kepemimpinan agar lulusan lebih siap di pasar kerja dan lebih mandiri

2. Peningkatan sumber dan media pendidikan

(1) Peningkatan peran profesional dosen dalam keanggotaan organisasi profesi, dengan cara:

- a. Menyelenggarakan seminar, lokakarya dan kegiatan lainnya bekerjasama dengan organisasi profesi
- b. Mendorong dosen untuk ikut serta dalam seminar-seminar nasional dan internasional
- c. Ikut serta para dosen dalam kepengurusan organisasi profesi nasional dan internasional
- d. Mendorong dosen aktif dalam menulis dan komunikasi untuk publikasi ilmiah dan populer

(2) Peningkatan mutu layanan dan koleksi perpustakaan, melalui:

- a. Mendorong mutu layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi
- b. Penambahan koleksi perpustakaan dapat bekerjasama dengan dosen atau alumni melalui 'hibah buku'.

(3) Pengembangan *teaching forest* dan model dengan cara:

- a. Memperluas dan memperkuat pengelolaan *teaching forest*, *agroforestry* dan *forested ecotourism* seperti pengelolaan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) yaitu Hutan Pendidikan serta sebagai pelatihan pengelolaan hutan dalam skala kecil, diseminasi dan inovasi hasil-hasil penelitian kepada masyarakat.
- b. Kegiatan *teaching forest* dapat diintegrasikan dalam kegiatan praktikum dan penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.

(4) Pengembangan sumber pembelajaran hasil penelitian dengan cara:

- a. Pemutakhiran sumber pembelajaran oleh dosen
- b. IPTEKS yang dihasilkan sebagai sumber informasi yang mutakhir langsung dari dosen dapat dimasukkan sebagai sumber pembelajaran bagi mahasiswa

3. Peningkatan mutu pembinaan kemahasiswaan dan alumni

- (1) Pembinaan kemahasiswaan, *soft skill*, kepemimpinan, dan kewirausahaan, dengan cara:
 - a. Peningkatan kegiatan lembaga kemahasiswaan yang lebih intensif
 - b. Memperbanyak kegiatan-kegiatan pelatihan yang bersifat meningkatkan *soft skill*, kepemimpinan, peranan mahasiswa dan kewirausahaan
 - c. Mengarahkan mahasiswa agar nanti setelah lulus dapat menjadi wirausahawan yang tangguh
- (2) Pengembangan *student centre*, *sport centre*
 - a. Kegiatan kemahasiswaan harus dapat dilakukan seintensif mungkin, dan diupayakan melibatkan sebanyak mungkin mahasiswa dan alumni untuk memperoleh manfaat yang besar dari kegiatan yang dilaksanakan. Ke depan prestasi mahasiswa Program Studi Kehutanan harus dapat ditingkatkan dengan melakukan beberapa hal, antara lain adanya pendampingan dan pembinaan kemahasiswaan terhadap bibit-bibit untuk menjadi mahasiswa berprestasi, pendampingan pada berbagai turnamen kejuaraan, dan peningkatan jumlah proposal PKM.
- (3) Pembinaan karir lulusan dan hubungan dengan alumni
 - a. Meningkatkan akses dan interaksi dengan pengguna yang akan menyerap lulusan
 - b. Meningkatkan peran alumni dalam memberikan masukan untuk meningkatkan peran Program Studi Kehutanan dalam pembangunan nasional
 - c. Mendorong alumni agar membangun jaringan bisnisnya
 - d. Mendorong alumni agar membangun jaringan fungsional
 - e. Bekerjasama dengan alumni dalam kegiatan rekrutmen calon mahasiswa

4.2.3. Bidang Pengembangan Penelitian

1. Peningkatan mutu penelitian

- (1) Pembinaan penelitian unggulan dan prioritas

- a. Peningkatan kualitas dan kemampuan dosen, peneliti, mahasiswa untuk melakukan penelitian, termasuk menguasai, dan mengembangkan metodologi penelitian
 - b. Budaya meneliti yang semakin baik harus dapat ditingkatkan, sehingga kinerja penelitian semakin baik pula
 - c. Hasil-hasil penelitian yang pada gilirannya dapat memperkaya substansi mata kuliah
 - d. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah pada jurnal-jurnal terindeks scopus dari dosen yang masih rendah
 - e. Kualitas dan hasil penelitian yang relevansi dengan kebutuhan perkembangan bidang kehutanan.
- (2) Pembinaan *Cutting edge and frontier research* dilakukan melalui:
- a. Kerjasama jangka panjang dengan universitas strategis sebagai upaya dalam meningkatkan standar mutu penelitian.
 - b. Penguatan dengan mitra strategis dalam meningkatkan jejaring dan realisasi kegiatan.
2. Peningkatan fasilitas sumberdaya dan kelembagaan penelitian
- (1) Menyediakan hibah penelitian unggulan dan penelitian berbasis mandat keilmuan
- a. Rencana induk penelitian yang dapat diimplementasikan
 - b. Melibatkan mahasiswa dan dosen muda dalam penelitian kolaboratif lintas unit kerja untuk menjamin keberlanjutan reputasi riset dan keilmuan
 - c. Penelitian melalui kemitraan baik dengan pemerintah, swasta maupun dengan industri strategis
- (2) Pengembangan pusat unggulan kompetensi
- a. Menjalin kerjasama penelitian dengan Kementerian teknis/Instansi pemerintah terkait maupun swasta
3. Peningkatan publikasi, perlindungan dan daya guna hasil penelitian
- (1) Mendorong diseminasi dan publikasi
- a. Peningkatan publikasi pada jurnal-jurnal ilmiah

- b. Mendorong jurnal-jurnal ilmiah dilingkungan fakultas agar terindeks pada data base nasional dan internasional
- (2) Pengelolaan hasil penelitian, paten dan HKI
 - a. Memperkuat bahan pengajaran dan diimplementasikan pada pengabdian masyarakat
 - b. Berkembangnya kegiatan penelitian berpotensi dapat menghasilkan teknologi dan inovasi yang dapat diimplementasikan kepada masyarakat, melalui berbagai cara.

4.2.4. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Peningkatan layanan pembinaan masyarakat produktif
 - (1) Pengembangan peran kelembagaan dan kegiatan pemberdayaan masyarakat
 - a. Kurikulum pendidikan sarjana terintegrasi dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
 - b. Mendorong keterlibatan sivitas akademika dalam kegiatan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat sekitar hutan
 - c. Meningkatkan penyebaran lokasi praktek lapang mahasiswa di Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH), terutama pada daerah-daerah di dalam dan di sekitar kawasan hutan
 - (2) Pemanfaatan informasi ilmu pengetahuan dan informasi inovatif bagi masyarakat
 - a. Memperbanyak produksi teknologi dan inovasi tepat guna, yang bermanfaat bagi masyarakat.
 - b. Pemberian insentif bagi dosen yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat
 - c. Harus memiliki program yang terstruktur yang dapat menjadi wahana pengabdian kepada masyarakat dan turut berperan mengatasi berbagai permasalahan daerah dan nasional
 - d. Mempunyai persemaian dan Hutan Pendidikan sebagai upaya diseminasi dan inovasi yang dapat diterapkan kepada masyarakat.

4.2.5 Bidang Pengembangan Kerjasama Institusional

1. Peningkatan kapasitas SDM dan sarana fisik

- (1) Jenjang kapasitas sumberdaya dosen melalui:
 - a. Terselenggaranya jenjang pendidikan dosen
 - b. Meningkatkan keterlibatan dosen dalam kegiatan *training*, dan *workshop*
- (2) Peningkatan sarana prasarana untuk pelaksanaan akademik dan manajemen melalui:
 - a. Sarana prasarana kegiatan belajar mengajar yang kondusif
 - b. Fasilitas laboratorium dengan memprioritaskan pada kuantitas dan kekinian yang memadai
 - c. Menyediakan fasilitas bagi dosen

2. Peningkatan jejaring kerjasama dan produktivitas kepakaran

- (1) Peningkatan jejaring kerjasama kepakaran, dengan cara:
 - a. Meningkatkan kemampuan dosen dalam teknik komunikasi dan pengembangan diri
 - b. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa terkait dengan *leadership* dan *entrepreneurship*
 - c. Memperkuat kerjasama dengan para pihak yang mendorong peningkatan kompetensi, praktik kerja, dan daya serap lulusan
- (2) Penguatan satuan usaha akademik dan penunjang berbasis pemanfaatan kepakaran dan aset, melalui:
 - a. Mengembangkan jiwa kewirausahaan dan profesionalisme sivitas akademika, melalui unit-unit usaha untuk memenuhi kebutuhan sendiri juga masyarakat.

V. ROADMAP RENSTRA PROGRAM STUDI KEHUTANAN 2019–2023

5.1. Sumberdaya Hutan

Sumberdaya hutan Indonesia sebagai salah satu modal utama pembangunan ekonomi nasional, antara lain dalam bentuk pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, dan pengembangan wilayah. Selain peran ekonomi, sumberdaya hutan juga mempunyai fungsi yang lebih luas yaitu sebagai salah satu komponen sistem penyangga kehidupan (*the life support system*). Untuk itu, sumberdaya hutan harus dikelola secara berkelanjutan agar mampu memberikan manfaat yang optimal dan berjangka panjang. Komitmen pengelolaan sumberdaya hutan secara berkelanjutan telah banyak dinyatakan oleh berbagai pihak.

Pada kenyataannya, sampai saat ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan yang menyebabkan penurunan kuantitas dan kualitas sumberdaya hutan. Sebagai akibatnya, terjadi kerusakan lingkungan, kerugian ekonomi dan dampak sosial yang sudah mengarah pada tingkat mengkhawatirkan.

Penyebab utama terjadinya berbagai kelemahan, termasuk kegagalan, dalam menjaga eksistensi dan pelestarian sumberdaya hutan adalah terutama karena adanya keragaman pandangan, kepentingan dan tujuan dari berbagai pihak, baik sektor, pemerintahan, dunia usaha, serta masyarakat baik lokal, nasional maupun global, dalam penekanan prioritas pengelolaan sumberdaya hutan dan pemanfaatan kawasan hutan. Hal ini, telah menimbulkan dampak negative terhadap sumberdaya hutan berupa deforestasi dan degradasi hutan yang cenderung semakin meningkat.

5.2. Peran Peningkatan kualitas Pendidikan

Sebagai penyelenggaraan pendidikan yang tidak bersifat instan, penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi di Program Studi Kehutanan Universitas Almuslim dituntut bergerak lebih maju dan relevan dengan perubahan dan tuntutan jaman yang sangat dinamis. Penekanan, Program Studi Kehutanan memprioritaskan penguatan relevansi kurikulum dengan

substansi program yang adaptif dan visioner. Pada tahun 2019 - 2023 diharapkan Program Studi Kehutanan atau tahun ke lima Renstra Program Studi Kehutanan Umuslim, program kerja difokuskan pada prestasi dan produktivitas, baik pada pada bidang pendidikan, penelitian maupun bidang pengabdian kepada masyarakat, baik prestasi yang didapatkan oleh dosen, tenaga kependidikan maupun mahasiswanya.

5.3. Peran Riset, Inovasi, dan Publikasi Ilmiah

Untuk memahami kompleksitas karakteristik dan dinamika ekologis hutan, serta penanganan dan pendaayagunaannya secara bijaksana agar sumberdaya hutan dapat memberikan manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan secara berkelanjutan, peran penelitian inovasi dan publiksi kehutanan mutlak diperlukan. Dengan pemahaman tersebut di atas, esensi dari riset, inovasi, dan publikasi adalah menyajikan kebenaran ilmiah dalam bentuk *output* (ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi) serta menjadikannya sebagai dasar dan mendayagunakannya secara lebih lanjut untuk meningkatkan fungsi, manfaat dan aplikasinya.

5.4. Arah Pengembangan Program Studi Kehutanan

Proses penyusunan roadmap yaitu berawal dari para pihak terkait berupaya mengidentifikasi dan mengurai dinamika dan kompleksitas tantangan sektor kehutanan dan selanjutnya mengkristalkan dan menuangkannya dalam program dan domain terintegrasi yang bisa memberikan kontribusi yang tepat dan signifikan dalam menjawab berbagai tantangan tersebut. Dalam perjalanan proses selanjutnya, dinamika dan kompleksitas tantangan sektor kehutananpun juga terus mengalami pergerakan sejalan dengan, antara lain, peningkatan kebutuhanis global terutama terkait dengan perubahan kebutuhan *user/pasar* yang bergerak cepat dan dinamis. Perkembangan lingkungan strategis tersebut tentunya juga membawa implikasi terhadap cakupan dan arah pengembangan kehutanan, yang harus dituangkan secara substantif dan komprehensif dalam roadmap Program Studi Kehutanan.

Dalam lima tahun mendatang Program Studi Kehutanan akan berupaya meningkatkan daya saingnya, agar mampu berkompetisi dengan perguruan tinggi lain baik ditingkat daerah maupun nasional. Daya saing tersebut akan ditingkatkan melalui beberapa strategi pencapaian, antara lain meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta diseminasi inovasi, yaitu melalui berbagai program baik menyangkut perbaikan kualitas input, proses, output dan outcomenya.

VI. PROGRAM KERJA PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI KEHUTANAN 2016 -2021

Penyusunan Rencana Strategis Program Studi Kehutanan Universitas Almuslim tahun 2016–2021, merupakan hasil dari analisis SWOT yang telah terlebih dahulu dilakukan yaitu untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang akan dihadapi Program Studi Kehutanan Umuslim. Penetapan program kerja ini dilakukan setelah melalui tahapan identifikasi dan pemahaman dari analisis SWOT dan sinkronisasi dari Renstra Umuslim serta Renstra Fakultas Pertanian. Kemudian disusun strategi pencapaian yang menjadi dasar penyusunan program kerja selama 5 tahun ke depan. Program kerja yang akan dilaksanakan seperti tercantum pada setiap strategi, yaitu:

Strategi 1. Peningkatan Tata Pamong dan Tata Kelola

Program:

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas serta penguatan sistem pangkalan data berbasis informasi
2. Memperkuat system perencanaan dan pengembangan Program Studi Kehutanan Umuslim
3. Meningkatkan efektivitas organisasi dan tata kelola Program Studi Kehutanan (keteraturan, system belajar mengajar, dan kebersihan)
4. Melaksanakan evaluasi diri secara rutin setiap tahun

Strategi 2. Pengembangan Pendidikan dan Kemahasiswaan

Program:

1. Pengembangan system rekrutmen mahasiswa baru yang handal
2. Peningkatan dan pengembangan mutu calon mahasiswa baru dari berbagai jalur masuk Program Studi Kehutanan Umuslim
3. Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa
4. Pembangunan dan pengembangan Hutan Pendidikan dan Persemaian
5. Mendorong dan meningkatkan keikutsertaan dosen dalam kegiatan workshop, seminar baik ditingkat daerah maupun nasional

6. Mendorong dan meningkatkan jumlah materi ajar yang diterbitkan dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran
7. Meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa
8. Evaluasi dan pengembangan kurikulum secara priodik sesuai kebutuhan *stakeholder* dan pasar.
9. Peningkatan kualitas perpustakaan (jumlah, judul, jurnal-jurnal ilmiah, repository) dan koneksi internet
10. Mendorong program sertifikasi profesi

Strategi 3. Bidang Pengembangan Penelitian

Program:

1. Mendorong dan memotivasi dosen untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas riset penelitian yang berinovasi dan berdaya saing
2. Mendorong dan meningkatkan kualitas Hutan Pendidikan dan persemaian sebagai sarana dan prasarana riset
3. Membuat roadmap penelitian dan agenda riset Program Studi Kehutanan Umuslim
4. Membudayakan riset bagi dosen dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, dan kemampuannya dalam pembuatan proposal, penyusunan manuskrip dan publikasi
5. Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal ilmiah nasional dan internasional
6. Mendorong *resource sharing* sumberdaya riset baik antar program studi maupun antar Perguruan Tinggi

Strategi 4. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Program:

1. Pengembangan Hutan Pendidikan dan Persemaian sebagai bagian dari diseminasi teknologi dan inovasi terutama pada masyarakat sekitar hutan terkait masalah *food*, *medicine*, dan *energy* pada skala ekonomi dalam rangka penyebarluasan dan penerapan IPTEKS
2. Meningkatkan kuantitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat
3. Mendorong dan mengembangkan suatu model desa hutan konservasi binaan Program Studi Kehutanan Umuslim

Strategi 5. Pengembangan Kerjasama dan Kemitraan

Program:

1. Peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi lain dalam bidang pendidikan dan riset
2. Peningkatan kerjasama dengan pemerintah dalam mendorong dan mempercepat pelaksanaan pembangunan di daerah dan nasional
3. Peningkatan kerjasama kepakaran dengan berbagai pihak dalam rangka mewujudkan budaya tukar menukar informasi, pemikiran, dan pengalaman antar peneliti untuk meningkatkan keterpaduan dan sinergi dalam pelaksanaan kegiatan riset bidang kehutanan.

Strategi 6. Memperkuat Hubungan Alumni dan Karakter Softskill Mahasiswa serta Kewirausahaan

Program:

1. Membangun sistem komunikasi antara alumni dan almamater, meningkatkan peran organisasi alumni dalam kegiatan kemahasiswaan.
2. Meningkatkan akses dan interaksi dengan pengguna yang akan menyerap lulusan dan meningkatkan peran alumni dalam memberikan masukan untuk meningkatkan peran Program Studi Kehutanan dalam pembangunan nasional
- 1 Bekerjasama dengan alumni dalam kegiatan rekrutmen calon mahasiswa
- 2 Melakukan *Tracer Study* lulusan
- 3 Peningkatan kegiatan *softskill*, keprofesian mahasiswa dan kewirausahaan.

VII. PENUTUP

Dengan telah disusunnya Renstra dan Program Kerja Program Studi Kehutanan Umuslim tahun 2021 – 2025, diharapkan sebagai pedoman/arahan dan instrument untuk mensinergikan program dan kegiatan di Fakultas Pertanian Umuslim. Dengan demikian, implementasi dari Renstra dan Program Kerja diharapkan dapat dilakukan secara terpadu dan sinergis oleh semua program studi yang terkait di Fakultas Pertanian Umuslim.

Mengingat Renstra dan Program kerja ini berifat makro, masih perlu dijabarkan lebih detil dalam sejumlah sub-program dan kegiatan, sasaran, indikator kinerja kuantitatif dan target tahunannya. Penjabaran tersebut seyogyanya melibatkan partisipasi di lingkungan Fakultas Pertanian Umuslim. Untuk menjamin efektivitas Renstra dan Program Kerja agar selalu bersifat up-to-date dalam menjawab perkembangan tantangan sektor kehutanan maka setiap phase dilakukan evaluasi arah dan pencapaiannya. Evaluasi tersebut penting baik untuk mencegah terjadinya deviasi dalam implementasinya maupun untuk selalu mengharmoniskan arah Renstra dan Program Kerja dengan dinamika perkembangan dan tantangan sektor kehutanan.

Semoga Renstra dan Program Kerja yang disusun ini bermanfaat untuk pengembangan Program Studi Kehutanan ke depan.